

UPAYA PENDAMPINGAN BELAJAR DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA SD PADA MASA COVID-19 DI PERUMAHAN PERMATA SELINGSING II

I Putu Agus Putra Wirawan¹⁾, Ni Putu Wiryastuti²⁾, Daniel Manek³⁾,
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: agusputrawirawan2020@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup besar di segala bidang, seperti bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pariwisata, dan pendidikan. Salah satu dampak di bidang pendidikan adalah kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan secara *online* atau daring. Sistem belajar *online* ini memberikan dampak yang kurang baik bagi para pelaku pendidikan. Permasalahan pendidikan yang sedang terjadi di Perumahan Permata Selingsing II, Desa Cepaka, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali, antara lain; kurangnya pendampingan kepada siswa SD saat belajar *online*, kurangnya kreativitas siswa, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan antara lain; pendampingan belajar Bahasa Inggris kepada siswa SD, penyuluhan tentang upaya-upaya pencegahan Covid-19, dan kegiatan praktik membuat kerajinan tangan dan melukis masker. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SD tentang materi Bahasa Inggris di sekolah, memahami cara pencegahan penyebaran virus Covid-19, dan meningkatkan kreativitas siswa SD. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah metode penyuluhan dan praktik. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu membantu siswa SD untuk memahami materi Bahasa Inggris dengan lebih baik dengan hasil berupa persentase peningkatan nilai sebesar 25,6%, siswa memahami informasi penting mengenai Covid-19, dan telah berhasil meningkatkan kreativitas siswa SD.

Kata kunci: Covid-19, Kreativitas, *Online*, Pendampingan, Penyuluhan

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 telah menjadi bencana global sejak awal tahun 2020 hingga saat ini (Gugus Tugas Covid-19, 2020). Eksistensi pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat di seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia merasakan dampak pandemi Covid -9 di berbagai bidang (Putra, 2021). Contohnya, pada bidang ekonomi,

sosial, politik, pariwisata, budaya, hingga pendidikan (Widjajanti Isdijoso, dkk., 2020). Menurunnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari, meningkatnya angka pengangguran akibat PPKM, dan terhambatnya mobilitas para penjual dan pembeli merupakan beberapa contoh dampak yang dirasakan oleh para pelaku ekonomi (Junaedi & Salistia, 2020). Dalam bidang sosial dan politik, dampak yang sangat terasa adalah berkurangnya dan

sulitnya mengadakan kegiatan yang melibatkan banyak orang. Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi kesulitan untuk melakukan interaksi dengan satu sama lain. Pada bidang pariwisata dan budaya, dampak yang tercipta adalah pembatasan pelaksanaan pagelaran budaya, dan pembatasan wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisata. Bidang lainnya yang juga mendapat pengaruh terhadap adanya pandemi ini adalah bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, dampak yang tercipta adalah adanya pembatasan pembelajaran tatap muka (PTM). Dengan adanya pembatasan terhadap kegiatan PTM ini, maka pemerintah Indonesia menghimbau agar masyarakat melakukan kegiatan pembelajaran melalui platform *online* (Hariani Putri Pipi, 2020).

Pembelajaran melalui platform *online* atau *e-learning* merupakan metode pembelajaran yang dapat dilakukan melalui media elektronik, dan dalam jaringan internet atau *website* (Karwati, 2014). Metode ini dihimbau oleh pemerintah karena dianggap mampu mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19. Namun, metode ini juga menghasilkan dampak yang kurang baik bagi para siswa, guru, serta orangtua siswa. Seperti, sulitnya para siswa dalam memahami materi pembelajaran, kurangnya pendampingan saat belajar, dan tentunya adanya keterbatasan para siswa untuk bertanya serta meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru mengenai materi yang dibawakan saat pembelajaran *online* (Yunitasari,

2020). Selain berdampak pada siswa hal ini juga berdampak pada para tenaga pengajar. Kesulitan tersebut berupa sulitnya para tenaga pengajar untuk mengoperasikan teknologi dan aplikasi pembelajaran *online* (Triono,2007). Dampak yang kurang baik ini sangat dirasakan oleh para siswa serta orangtua, terutama siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Siswa yang masih duduk di sekolah dasar, tentunya masih sangat memerlukan pendampingan serta perhatian lebih saat belajar. Namun di sisi lain, para orangtua siswa SD yang memiliki kesibukan bekerja tidak mampu melakukan hal tersebut.

Pembelajaran melalui platform *online* atau *e-learning* merupakan metode pembelajaran yang dapat dilakukan melalui media elektronik, dan dalam jaringan internet atau *website* (Karwati, 2014). Metode ini dihimbau oleh pemerintah karena dianggap mampu mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19. Namun, metode ini juga menghasilkan dampak yang kurang baik bagi para siswa, guru, serta orangtua siswa. Seperti, sulitnya para siswa dalam memahami materi pembelajaran, kurangnya pendampingan saat belajar, dan tentunya adanya keterbatasan para siswa untuk bertanya serta meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru mengenai materi yang dibawakan saat pembelajaran *online* (Yunitasari, 2020). Selain berdampak pada siswa hal ini juga berdampak pada para tenaga pengajar. Kesulitan tersebut berupa sulitnya para tenaga pengajar untuk mengoperasikan teknologi dan

aplikasi pembelajaran *online* (Triono,2007). Dampak yang kurang baik ini sangat dirasakan oleh para siswa serta orangtua, terutama siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Siswa yang masih duduk di sekolah dasar, tentunya masih sangat memerlukan pendampingan serta perhatian lebih saat belajar. Namun di sisi lain, para orangtua siswa SD yang memiliki kesibukan bekerja tidak mampu melakukan hal tersebut.

Hal ini menyebabkan penurunan nilai pada siswa, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, dan penurunan kreativitas siswa. Kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ini sangat dirasakan oleh siswa, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan praktik dan pengertian lebih. Salah satu contohnya adalah Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Rice, 2006). Saat ini pelajaran Bahasa Inggris telah diberikan kepada siswa dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi. Tentunya akan sangat penting bagi siswa untuk memahami pelajaran Bahasa Inggris, mengingat Bahasa Inggris adalah bahasa global yang harus dikuasai oleh masyarakat. Selain kesulitan dalam memahami materi, siswa juga mengalami penurunan kreativitas. Contoh penurunan kreativitas siswa adalah kurang cakupannya siswa dalam membuat keterampilan, kurangnya inisiatif siswa, kurang cakupannya siswa dalam berbicara, berolahraga, dan kurangnya skill motorik yang dimiliki siswa (Yunitasari, 2020).

Salah satu kelompok masyarakat yang sering mengalami masalah ini adalah kelompok masyarakat perantau. Sebagai perantau, orangtua siswa memiliki tujuan utama untuk bekerja, dan akan kesulitan untuk mendampingi anak-anaknya belajar online. Salah satu daerah yang padat dengan penduduk perantau adalah Perumahan Permata Selingsing II, yang terletak di Desa Cepaka, Kecamatan Kediri, Tabanan, Bali. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui kuesioner oleh orangtua siswa, sebanyak 90% dari orangtua siswa memiliki kesulitan dalam pendampingan belajar Bahasa Inggris online. Kesulitan yang dirasakan berupa kurang fokusnya siswa saat belajar *online*, kurang pahamiya siswa terhadap materi Bahasa Inggris yang disampaikan, kurang cakupannya siswa dalam praktik berbicara dengan Bahasa Inggris, dan kurangnya kreativitas siswa.

PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya pendampingan terhadap siswa SD saat melakukan pembelajaran Bahasa Inggris *online*.
2. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai cara pencegahan penyebaran Covid-19
3. Kurangnya kreativitas siswa dalam kegiatan motorik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Melakukan pendampingan belajar kepada siswa SD dalam belajar Bahasa Inggris

2. Memberikan penyuluhan cara pencegahan penyebaran Covid-19
3. Melakukan praktik pembuatan kerajinan dari limbah plastik dan melukis di media masker kain.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Observasi dan Wawancara

Metode wawancara dan observasi pada program ini dilaksanakan melalui pengisian kuesioner tertulis oleh orangtua siswa dan pelaksanaan *Pre-test* oleh para siswa SD.

2. Metode Pendampingan dan Praktik

Metode ini dilaksanakan dengan cara memberikan

pendampingan belajar Bahasa Inggris kepada siswa SD berdasarkan materi yang sesuai dengan materi sekolah. Metode ini juga disertai dengan penyuluhan mengenai bahaya virus Covid-19, serta cara penanggulangan penyebaran virus. Kegiatan praktik pada program pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan praktik melukis masker kain dan membuat kerajinan tangan dari sedotan bekas dan benang wol.

3. Metode Pemantauan dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dan pemantauan dilaksanakan dengan melaksanakan *Final test* kepada para siswa SD serta evaluasi oleh orangtua siswa melalui *google form*.

Tabel 2. Instrumen penilaian pada *Pre-Test* dan *Final Test* siswa SD

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Poin	Sub Total
Greetings (Salam)			
1	Match the correct answer!		
2	Fill the blanks in the dialogue below with the correct greetings!		
Alphabet (Alfabet)			
1	Fill the blanks with the proper spelling!		
2	Fill the gap with the correct letter!		
3	Spell the words below with the proper spelling!		
Animals (Binatang)			
1	Translate into English!		
2	Answer the question below!		
Total Score			

Tabel 3. Instrumen Evaluasi Keberhasilan Program

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mahasiswa membantu para siswa SD dalam pendampingan belajar Bahasa Inggris.					
2	Mahasiswa memberikan materi pemahaman yang lebih mendalam kepada para siswa SD sesuai dengan materi Bahasa Inggris yang diberikan dari sekolah					
3	Mahasiswa meningkatkan kreativitas para siswa SD dengan cara melaksanakan kegiatan melukis masker dan membuat kerajinan dari pipet dan benang wol.					
4	Program ini berhasil membantu para siswa SD dalam memahami materi Bahasa Inggris di sekolah dengan lebih baik.					
5	Program ini berhasil membantu para orangtua dalam melakukan pendampingan belajar kepada siswa.					
6	Program ini berhasil membantu para siswa dalam mengembangkan kreativitas dan bakat motoriknya.					
7	Program ini berhasil membantu para siswa dalam memahami bahaya virus Covid-19 dan cara menanggulangnya					

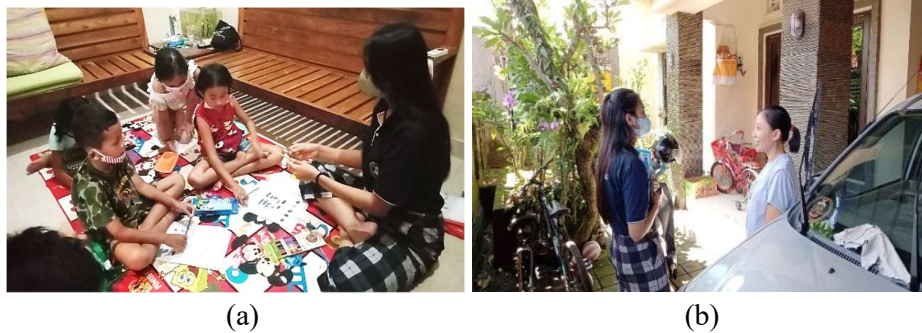
HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang telah cukup lama melanda Indonesia, telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap bidang pendidikan. Salah satunya adalah berubahnya metode belajar siswa menjadi kegiatan belajar secara daring atau *online*. Kegiatan belajar *online* ini memberikan dampak yang kurang baik terhadap perkembangan belajar siswa, berupa kurangnya pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh sekolah. Salah satu kelompok masyarakat yang menerima dampak pembelajaran online tersebut adalah para siswa SD di Perumahan Permata Selingsing 2, Desa Cepaka,

Kediri, Tabanan. Setelah melaksanakan observasi dan wawancara kepada masyarakat sasaran, tim pelaksana memutuskan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana selama program berlangsung.

Tahap pertama, tim pelaksana mendatangi masing-masing rumah masyarakat sasaran untuk melaksanakan wawancara lebih mendalam dan observasi kemampuan awal siswa dalam berbahasa Inggris melalui pelaksanaan *pre-test*. Melalui kegiatan ini tim pelaksana

mendapatkan informasi mengenai kondisi terkini masyarakat sasaran.



Gambar 1. (a) Pelaksanaan Pre-Test dan (b) Wawancara orangtua siswa

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas kegiatan pendampingan belajar Bahasa Inggris dengan materi yang sesuai dengan materi yang diberikan di sekolah. Pada tahap ini tim pelaksana menyusun materi pendampingan belajar berdasarkan buku panduan sekolah siswa. Materi yang dibahas antara lain: *Greetings* (Salam), *Alphabet* (Alfabet), dan *Animal* (Hewan). Pemberian materi dilaksanakan dengan membagikan buku saku kepada para siswa setiap kegiatan dilaksanakan. Program pendampingan belajar ini dilaksanakan

sebanyak 3 kali pertemuan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para siswa mampu memahami materi Bahasa Inggris dengan lebih baik. Selain kegiatan pendampingan belajar Bahasa Inggris, kegiatan lain yang juga dilaksanakan adalah kegiatan penyuluhan mengenai Covid-19, dan kegiatan melukis masker serta kegiatan membuat kerajinan dari sedotan bekas dan benang wol. Kegiatan melukis masker dan membuat kerajinan dari benang wol dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa SD selama berdiam diri di rumah saja.



Gambar 2. (a) Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar, (b) membuat kerajinan, (c) dan penyuluhan Covid-19

Tahap terakhir, yaitu pelaksanaan evaluasi terhadap kompetensi siswa dengan cara melaksanakan *Final Test*. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dan para siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan jujur dan mandiri. Selain kegiatan evaluasi melalui *final test*, tim pelaksana juga

melaksanakan evaluasi melalui *google form* untuk para orang tua siswa. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Berikut adalah hasil evaluasi pada program pengabdian ini.

Tabel 1. Hasil evaluasi kemampuan Bahasa Inggris siswa SD

No	Nama Siswa	Jumlah Poin Jawaban Benar		Hasil Perbandingan Poin	Presentase Perbandingan
		<i>Pre-test</i>	<i>Final Test</i>		
1	Marwa Razan Faridatul Jannah	70	95	+25 poin	+35,7%
2	Agam Nurdafa Pratama Dani	75	90	+15 poin	+20%
3	Gusti Ayu Laksmi Anjani Putri	70	90	+20 poin	+28,6%
4	Ni Made Sri Narahita Vidyananda	80	95	+15 poin	+18,8%
5	I Komang Pande Ardi Artawan	80	100	+20 poin	+25%
Jumlah persentase perbandingan					+128,1%
Rata-rata perbandingan					+25,6%

Keterangan:

$$\text{Presentase Perbandingan} = \frac{\text{Hasil Perbandingan Poin}}{\text{Poin Jawaban Benar Pre-test}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata perbandingan} = \frac{\text{Jumlah persentase perbandingan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa SD yang mengikuti program pengabdian ini telah mengalami peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perbandingan nilai yang diperoleh

sebelum dan sesudah mengikuti program pendampingan belajar Bahasa Inggris. Dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa SD dengan rata-rata jumlah peningkatan 25,6%.

Tabel 2. Hasil evaluasi program pengabdian masyarakat oleh orangtua siswa

No	Nama Responden (Orangtua Siswa)	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Nur Kholisah	-	-	-	-	7
2	Darwanto	-	-	-	-	7
3	Gst Ngurah Gede Dasawan	-	-	-	-	7
4	Ni Made Sri Julyaningsih	-	-	-	-	7
5	Ni Ketut Suriani	-	-	-	-	7
Total tiap butir		0	0	0	0	35
Presentase		0%	0%	0%	0%	100%
Total Tanggapan		35				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skor tiap butir}}{\text{Total Tanggapan}} \times 100\%$$

Dari tabel hasil evaluasi melalui *google form* terhadap orangtua siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh orangtua siswa memberi tanggapan bahwa program pengabdian masyarakat ini telah berlangsung dengan sangat memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase jawaban orangtua siswa sebanyak 100% memilih skala 5 yang merepresentasikan tanggapan sangat memuaskan.

Dari seluruh hasil evaluasi dan pemantauan program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat dibuktikan bahwa program ini telah berhasil dilaksanakan dan memberikan solusi kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi di masa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Perumahan Permata Selingsing II, Desa Cepaka, Kediri, Tabanan ini telah dilaksanakan dengan baik dan berhasil mencapai seluruh target yang

direncanakan. Kegiatan ini telah mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dan berhasil membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan di bidang pendidikan yang sedang terjadi. Kegiatan ini telah mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa SD sebesar 25,6 % dari nilai awal. Kegiatan ini juga mendapatkan respon positif dari para orangtua siswa yang dibuktikan dengan hasil kuesioner melalui *google form* bahwa sebanyak 100% orangtua siswa memberikan tanggapan sangat memuaskan terhadap pelaksanaan program ini. Keberhasilan program ini tentunya terjadi berkat dukungan dan respon positif dari seluruh masyarakat sasaran. Seperti, keaktifan siswa saat program pendampingan belajar, siswa yang terbuka dengan masukan dan saran, serta kemauan para orangtua untuk melanjutkan program pendampingan ini kepada para siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas Covid-19. 2020. *Tentang Novel Coronavirus (NCov)*. Jakarta: Gugus Covid-19
- Hariani Putri Pipi, W. Y. N. S. (2020). Pemanfaatan E-learning pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 41-49.
- Isdijoso, Widjajanti dkk. (2020). Pengaruh Ekonomi Pandemi Covid-19 di Indonesia. DKI Jakarta: KSI-DFAT
- Junaedi, Dedi & Faisal Salistia. (2020). *Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Terdampak*. *Ejournal.bppk.kemenkeu.go.id*.
- Karwati, Euis. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119-126.
- LPPM Unmas. (2022). Panduan Program Pengabdian Masyarakat. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.
- Putra, I. M. Y. S., Nurita, W., & Wirawan, I. P. A. P. (2021). Peningkatan Kesadaran Pedagang Akan Pentingnya Pencegahan Covid-19 Di Desa Sidakarya. In Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 (pp. 534-541).
- Rice, William. (2006). *Moodle. E-Learning Course Development: A Complete Guide to Successful Learning using Moodle*, Birmingham. UK: Packt Publishing.
- Triono, Lovi. (2007). Urgensi Penggunaan dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pendidikan (*e-learning*). (*online*) <http://83ngko313n.files.wordpress.com/2007-11/e-learning.pdf>. Diakses: 25 Februari 2022
- Yunitasari Ria, H. U. (2020). Pengaruh pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236-240.